



---

## **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR**

**Indah Sopyana Hutajulu**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Anton Luvi Siahaan**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Paulina H.N Sirait**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [indahsopyanahutajulu@gmail.com](mailto:indahsopyanahutajulu@gmail.com)

**Abstract** This research aims to obtain knowledge regarding the influence of learning discipline and learning motivation on learning outcomes in social studies subjects in class VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar. This research is quantitative type with the testing media used is SPSS 24. The sampling technique used saturated sampling for 76 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. Instrument testing uses normality tests and reliability tests. The data analysis technique uses classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination. Data from research and management of partial test data (t-test) shows that the variable The variable Simultaneous test data management (f-test) shows that  $F_{hitung}$  is  $5.582 > F_{tabel}$  is 3.12, so it can be concluded that learning discipline and learning motivation have a positive and significant effect on student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Results

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Data hasil penelitian dan pengelolaan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa Variabel  $X_1$  didapat  $t_{hitung}$  1,682 > nilai  $t_{tabel}$  1,666 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel  $X_2$  didapat  $t_{hitung}$  3,237 > nilai  $t_{tabel}$  1,666 sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengelolaan data uji simultan (uji-f) diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $5,582 > F_{tabel}$  sebesar 3,12 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### **LATAR BELAKANG**

pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Belajar berarti merubah tingkah laku, perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk kedisiplinan, kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian harga diri, watak,

dan penyesuaian diri. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut dapat diukur melalui hasil belajar.

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar, diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Taman Siswa Pematangsiantar kendala yang ditemukan nilai ujian akhir semester siswa rendah antara lain yaitu kurangnya disiplin siswa dalam belajar serta, kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa, ketika belajar mereka tidak aktif di kelas sehingga hanya diam dan mendengarkan saja, saat mengikuti mata pelajaran IPS, siswa cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, dengan adanya permasalahan tersebut disiplin belajar dan motivasi belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut. Serta hal ini terlihat dalam : 1) tidak membawa peralatan pembelajaran, 2) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, 3) tidak menyelesaikan PR tepat waktu, 4) masuk ke dalam kelas tidak tepat waktu, 5) tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan 6) meninggalkan kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan berbagai alasan. Beberapa kasus di atas sangat mempengaruhi siswa dalam kemajuan kedisiplinan pada saat proses belajar.

Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung. Peserta didik yang disiplin belajar secara otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan tujuan pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

Sikap disiplin akan membuat seseorang tau dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan Selain disiplin belajar, motivasi belajar juga berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang

“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Taman Siswa Pematangsiantar”.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Seseorang dapat mempelajari banyak hal melalui pendidikan, salah satunya ialah belajar membentuk kepribadian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hakikat pendidikan yang terdapat dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu pendidikan harus menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan pengembangannya, baik dari segi sarana dan prasarannya, maupun dari materi serta prestasinya. Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sekolah menjadi lembaga pendidikan formal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Menurut Rosyid dkk (2019: 13), hasil belajar digunakan untuk menjadi tolak ukur yang mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran maupun sebagai bahan evaluasi bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik biasanya timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, hasil belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar, selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki hasil belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya. Kriteria penilaian tersebut terbagi ke dalam empat rentang penilaian yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D).

Disiplin merupakan sikap atau kesediaan psikologi untuk menepati atau mendukung nilai-nilai atau norma yang berlaku (Suprpto 2008: 7). Siswa yang disiplin akan berusaha untuk menepati ketentuan, tata-tertib, peraturan-peraturan dan patuh kepada pembuat peraturan. Sedangkan Suharsimi Arikunto (1980: 114), menyatakan disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Heri (2012: 33), mengemukakan disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, disiplin ialah keseriusan mengikuti suatu norma-norma dan aturan yang berlaku, serta rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Ada juga motivasi sebagai kemauan, kehendak, keinginan, guna mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2008: 75), mengutarakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga keinginan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih giat belajar, sementara yang rendah akan sebaliknya. Siswa yang mempunyai motivasi, dapat giat belajar sehingga hasil belajar meningkat. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa senang hati untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis

penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Disiplin Belajar ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y)

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh. Sugiyono (2014: 118), menyatakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar yang berjumlah 76 orang. Adapun uji instrument pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan menggunakan Uji Hipotesis yaitu Uji Analisis Regresi Berganda, Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar bahwa terdapat pengaruh antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar.

Hal ini dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,682 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,666, maka dapat

disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,628 > 1,666$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar.

Untuk variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,237 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,666, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,237 > 1,666$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar bahwa Untuk variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,237 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,666, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,237 > 1,666$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Serta dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar.

## **3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar**

Berdasarkan uji persyaratan analisis kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil perhitungan pada uji multikoleniaritas diketahui bahwa variabel disiplin belajar dan motivasi belajar memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  yaitu 0,925 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  yaitu 1,081 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (5,582) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3,122). Hal ini mengindikasi bahwa hasil penelitian menolak  $H_{03}$  dan Menerima  $H_{a3}$ . Dengan demikian secara bersama-sama disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan

motivasi belajar berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Taman Siswa Pematangsiantar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi (1,682) >  $t_{tabel}$  (1,666) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar  $0,097 < 0,05$  yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (3,237) > nilai  $t_{tabel}$  (1,666) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (5,582) > nilai  $F_{tabel}$  (3,122). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,133, yang berarti 13,3% variabel disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Taman Siswa Pematangsiantar. Sedangkan 86,7 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Taman siswa Pematangsiantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti disiplin belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah, karena dengan motivasi siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi sekolah agar dapat memberikan arahan kepada siswa/siswi untuk lebih meningkatkan disiplin dan motivasi diri guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Bloom. (2004). Pendekatan Keterampilan Bagaimana Mengaktifkan Peserta didik dalam Belajar. Jakarta: Gramedia.
- B. Uno, Hamzah (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Crow lester. (1990). Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Durkheim, Emile. (2000). Pendidikan Moral : suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan/Emile Durkheim: Alih Bahasa. Lucas Ginting Jakarta : Erlangga
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Heri. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Hadari Nawawi,(2003). Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan, Jakarta: Haji Masagung
- Hasbullah. (2012) . Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2004). Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hurlock, B. Elizabet. (1999). Psikologi Perkembangan. Terjemahan Isti Widayanti dan Soejarwo Jakarta: PT. Erlangga
- Iskandar.(2012). Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru). Jakarta:Referensi
- Kurniawan. (2012) . Belajar dan Pembelajaran. Semarang: UNNES.
- M. Dalyono. (2005) . Psikologi Pendidikan. Jakarta: RR Rineka Cipta
- Maruni. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Kalam Mulia
- Nani. ( 2005) . Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Naim. N (2012). Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Riduwan. (2009). Belajar Mudah Penelitian Untuk guru-karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung. Alfabeta
- Rosyid, Moh Zaiful dkk. (2019) Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny R. Prof.Dr. (2008). Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar. Jakarta: PT Index
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono. (2013). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Udin. (2000). Administrasi Pendidikan. Bandung Angkasa
- Underwood. (2015). Problems and processes Discipline
- JURNAL



- Darfina Juniarti. (2020). "Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediating pada Karyawan Perbankan Bagian Keuangan di Tanjungpinang", dalam: [http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity\\_forms/](http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/).
- Huda, A. (2013). "Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat", dalam: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(4).
- Indrianti, R. (2017). "PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR". Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Jawa Timur, dalam: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/644>.
- Khafid, M. (2007). "Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi". *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- Novita Sari, (2022). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar T.A 2022/2023", dalam: <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/124>.
- Sakinah, N. (2014). "Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014", dalam: *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Sasmito, Agus. (2012). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang", dalam: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> Akses : 02-02-2019.
- Soelaeman. (1994). "Pendidikan dalam Keluarga". Bandung: CV Alfabeta, dalam: [http://lingkungan\\_keluarga.com](http://lingkungan_keluarga.com)
- Suprpto. (2008). "Psikologi Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta. Sukmadinata Faktor-faktor utama belajar., Skripsi UI, dalam: [www/faktor\\_faktor\\_prestasibelajar.id](http://www.faktor_faktor_prestasibelajar.id)
- Zuriah, N., & Yustianti, F, (2007), "Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic". Bumi Aksara.

#### SKRIPSI

- Erika Hutapea. (2023). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Pematangsiantar". Skripsi. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

#### SUMBER INTERNET LAIN

- Conny Semiawan. (2010). "Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Motivasi Belajar". [http://episentrum.com/artikel-psikologi/lingkunga-keluargayang\\_mempengaruhi-motivasi-belajar](http://episentrum.com/artikel-psikologi/lingkunga-keluargayang_mempengaruhi-motivasi-belajar).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Nasional Republik Indonesia. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>